

ABSTRAK

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. Komunikasi organisasi menurut Goldhaber adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan komunikasi organisasi pimpinan dan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang, untuk mengetahui cara pimpinan dalam meningkatkan semangat kerja melalui komunikasi organisasi. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Yang dimana penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Adapun teori komunikasi yang digunakan oleh peneliti ialah teori kepemimpinan situasional Hersey Blanchard dan teori peniti penyambung Linkert. Yang dimana kedua teori ini berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan komunikasi organisasi pimpinan dan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang, maka menghasilkan analisa yakni komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan dan pegawai di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang berlangsung dengan baik dan cukup efektif. Hal ini dapat diamati dari jawaban informan yang menyatakan bahwa komunikasi antara pimpinan dan pegawai sangat baik bahkan pimpinan disebuah instansi ini sangat perhatian sekali kepada para pegawainya. Dalam berkomunikasi juga, kita harus bisa menyesuaikan diri dengan lawan bicara, mengenali terlebih dahulu agar nantinya menjadi sepaham. Seorang pimpinan harus mampu menciptakan suasana sehingga terjadinya komunikasi dua arah, yang dimana pemimpin tidak hanya memberikan instruksi tetapi dapat juga menerima masukan baik berupa saran maupun kritikan yang dapat mengakibatkan hubungan harmonis sehingga pegawai mempunyai inovasi serta semangat dalam bekerja ataupun menjalankan tugasnya.

Kata kunci : Penerapan, komunikasi organisasi, semangat kerja, pimpinan dan pegawai